

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada pasien Tuberkulosis Paru kambuh di Puskesmas Se-Kota Malang, dukungan keluarga baik sebanyak 83,3%, dukungan keluarga cukup sebanyak 13,3% dan 3,3% merupakan dukungan keluarga kurang.
2. Kepatuhan pasien Tuberkulosis Paru kambuh dalam menjalani pengobatan di 15 Puskesmas Se-Kota Malang, hampir sebagian responden termasuk dalam kategori kepatuhan sedang yaitu sebesar 40%, serta 36,7% dalam kategori kepatuhan tinggi dan 23,3% kategori kepatuhan rendah.
3. Pada selang kepercayaan 95% didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien Tuberkulosis Paru kambuh dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Se-Kota Malang ($p=0,349$). Hasil korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai korelasi (r) = -0,177 yang berarti arah korelasi negatif.

7.2. Saran

1. Untuk Institusi
 - a. Bagi institusi keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dan pengembangan konsep

keperawatan yang berhubungan dengan penanggulangan tuberkulosis kambuh selain dari faktor dukungan dari keluarga

- b. Saran bagi puskesmas diharapkan sistem pencatatan rekam pasien yang lebih baik

2. Untuk Praktek Keperawatan

- a. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan kegiatan kunjungan rumah pada pasien tuberkulosis kambuh untuk pengawasan minum obat dan memonitor efek samping yang terjadi (terutama yang mengganggu aktivitas pasien) sehingga diupayakan berkolaborasi dalam menyesuaikan dosis, mengganti obat dengan yang lain, atau melakukan pemeriksaan laboratorium jika diperlukan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dalam kepatuhan berobat.

3. Untuk Masyarakat

- a. Masyarakat terutama keluarga dan pasien supaya meningkatkan peran serta dalam pengobatan TB dan perlunya pendekatan lintas sektoral khususnya upaya peningkatan ekonomi masyarakat sehingga tidak menjadi alasan lagi untuk tidak minum obat oleh karena efek samping yang mengganggu aktivitas pasien.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menggali faktor penyebab kepatuhan sedang dan rendah pada pasien TB paru kambuh yang masih menjalani pengobatan
- b. Disarankan menggunakan desain *cohort* untuk mendapat sampel lebih banyak pada responden yang masih menjalani pengobatan.

- c. Pada penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian dengan faktor terapi yang berhubungan dengan kepatuhan pasien misalnya motivasi untuk tetap patuh berobat dalam menyeimbangkan efek samping ringan maupun berat yang didapatkan selama menjalani pengobatan.
- d. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya lebih diperhatikan metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur variabel secara objektif, terutama variabel kepatuhan, misalnya dengan mengombinasikan kuesioner *Morisky* dan pengkajian medis.

